



KABUPATEN NATUNA

2025



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

DINAS PARIWISATA KABUPATEN NATUNA

DINAS PARIWISATA KAB. NATUNA



Komplek NGU, Ranai, Kabupaten Natuna



Dinaspariwisata.natunakab.go.id



+62 813 6474 4725



administrator@dinaspariwisata.natunakab.go.id

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan menyebut nama Allah SWT, kami memanjatkan Puji dan Syukur atas segala Limpahan Rahmat dan hidayah yang telah diberikan, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna ini dapat diselesaikan dengan baik.

Adapun maksud dilaksanakannya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) adalah untuk melakukan Evaluasi terhadap proses Penyelenggaraan Pemerintah serta Pelaksanaan Pembangunan Bidang Pariwisata yang telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata yang pendanaannya berasal dari APBD dan Perubahan APBD Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna.

Tujuan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata adalah sebagai bahan Masukan, Pertimbangan dan Analisis terhadap Pelaksanaan Penyelenggaraan Pemerintahan dan kegiatan Pembangunan di Kabupaten Natuna serta dapat memberikan Informasi yang Akurat dan memberikan Muatan Positif.

Oleh sebab itu, berbagai Program dan Kegiatan Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna menjadi bagian Integrasi dari Visi maupun Misi Pemerintah Kabupaten Natuna untuk Pengembangan Pariwisata yang berdaya saing serta memiliki Daya Tarik, Fasilitas, Aksesibilitas dan peran masyarakat yang saling terkait dan saling melengkapi, karena Pariwisata yang tertata menuntut unsur-unsur tersebut dengan dukungan Manajemen dan Regulasi.

Kami harapkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna ini menjadi media informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna, sehingga dapat memberikan umpan balik bagi perbaikan kinerja dimasa yang akan datang, dan menciptakan Tata Pemerintahan yang bersih dan baik

(*Clean and Good Government*) menuju cita-cita Pembentukan Kabupaten Natuna menciptakan masyarakat yang Adil, Makmur dan Sejahtera

Ranai, 12 Januari 2026

Pt.KEPALA DINAS PARIWISATA

KABUPATEN NATUNA



MOESTOFA ALBAKRY, SE.MAP

NIP.19731030 200012 1 003

RINGKASAN EKSEKUTIF (EXECUTIVE SUMMARY)

Penyusunan Laporan Kinerja menjadi salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik, dimana instansi pemerintah, melaporkan kinerjanya dalam memberikan pelayanan publik. Proses penilaian yang terukur ini juga menjadi bagian dari skema pembelajaran bagi organisasi pemerintah untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga kinerjanya bisa terus ditingkatkan. Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna Tahun 2025 ini merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi. Penyusunan Laporan Kinerja dilakukan dengan mendasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Review atas Laporan Kinerja, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna.

Capaian kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna untuk Tahun 2025 ini kemudian dituangkan ke dalam Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna tahun 2025. Sebagai bentuk Transparansi dan Akuntabilitas, Penyampaian Informasi Kinerja ini merupakan bentuk Pertanggungjawaban Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna kepada *stakeholders* Pariwisata.

Evaluasi terhadap Capaian Kinerja Program-program Pengembangan Kepariwisata yang telah dilaksanakan sepanjang Tahun telah dilakukan oleh Jajaran yang ada di Dinas pariwisata mulai dari Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Pejabat Fungsional dan seluruh staf hingga terselenggara dengan kerjasama yang baik, demikian pula kerjasama dengan Dinas/Badan dan lembaga yang terkait juga diupayakan Mengembangkan Kemitraan yang berprinsip Mutualisme dan Solid. Dengan demikian diharapkan setiap Kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan dengan Efektif dan Efisien serta mendatangkan Benefit bagi masyarakat Natuna.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Ringkasan Eksekutif (Executive Summary)	3
Daftar Isi	4
BAB I PENDAHULUAN	6
1.1. Latar Belakang	5
1.2. Landasan Hukum	8
1.3. Maksud dan Tujuan	8
1.4. Gambaran Umum Organisasi	9
1.5. Keragaman SDM	10
1.6. Sistematika Penyusunan	14
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	16
2.1 Rencana Strategis Dinas Pariwisata	16
2.1.1. Visi dan Misi Dinas Pariwisata	16
2.1.2. Tujuan dan Sasaran	18
2.1.3. Indikator Kinerja Utama (IKU)	20
2.2. Rencana Kinerja Tahunan SKPD	24
2.3. Perjanjian / Penetapan Kinerja	36
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	40
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	43
3.2. Analisis Kinerja	59
3.3. Akuntabilitas Keuangan	62
3.4. Prestasi dan Penghargaan	69
BAB IV PENUTUP	70



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk pertanggung-jawaban setiap instansi Pemerintah. Pemerintah Daerah yang menyusun Perjanjian Kinerja, atas penggunaan anggaran yang bersumber dari APBD dan/atau APBN. Dasar hukum penyusunan meliputi:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah untuk menyajikan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna dalam mencapai sasaran strategis instansi sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja di awal tahun anggaran. Dokumen Kinerja ini dapat digunakan sebagai berikut:

1. Sebagai sumber informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna dengan pembandingan hasil pengukuran kinerja dan penetapan kinerja;
2. Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna;
3. Sebagai bahan evaluasi untuk penyusunan rencana kerja kegiatan Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna dan perbaikan untuk meningkatkan kinerja instansitahun berikutnya;

Dalam Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pariwisata (DISPAR) Kabupaten Natuna Tahun 2025 dijabarkan secara ringkas dan lengkap mengenai target tahunan serta capaian kinerja maupun penyerapan anggaran pada tahun 2025. Penyusunan Laporan Kinerja DISPAR Tahun 2025 sendiri mengacu pada Rencana Strategis (RENSRA) Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna

Tahun 2021-2026 dan juga Rencana Kerja Tahunan 2025 yang telah ditetapkan sebelumnya. Selanjutnya Laporan Kinerja DISPAR Tahun 2025 akan disampaikan kepada Bupati Kabupaten Natuna untuk mendukung penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik dalam pengelolaan administrasi dan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan perwujudan resposibilitas dan sensitifitas pemerintah daerah maupun instansi pemerintah terhadap tuntutan dan aspirasi masyarakat untuk mencapai kemakmuran masyarakat. Dalam rangka proses penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik (good governance) tersebut perlu adanya komitmen dan langkah konkrit pembaharuan.

Dinas Pariwisata tidak lepas dari perhatian itu sehingga dalam penentuan kebijakannya perlu digariskan secara transparan, dan akuntable. Sehingga dalam menentukan evaluasi kinerja perlu melihat kebelakang bagaimana rencana-rencana strategis dirancang yang diterjemahkan menjadi rencana kerja tahunan.

❖ **Efficiency**

Sebagai suatu Institusi yang turut mengelola Sumber Daya Wisata yang dimiliki Kabupaten Natuna dengan menggunakan segenap potensi sekitar, maka penerapan efisiensi dalam setiap langkah manajemen sangat diperlukan. Efisiensi tersebut meliputi:

- (1) Struktur organisasi dan unit kerja yang ramping dan fungsional, sehingga mampu menempatkan setiap sumber daya manusia sesuai dengan kemampuan dan deskripsi jabatan yang ditetapkan;
- (2) Efisiensi dalam tataran operasional yang meliputi: penetapan skala prioritas dalam setiap pemilihan aktifitas organisasi, penetapan pelaksanaan kegiatan dan penggunaan sumber daya yang optimal;
- (3) Efisien dalam penggunaan anggaran keuangan khususnya dalam alokasi penggunaan dan penggalan sumber dana masyarakat yang potensial.

❖ **Quality of Human Resources**

Sebagai suatu institusi yang turut mengawasi, membina aspek strategic (*daya tarik, fasilitas, aksesibilitas, masyarakat*) pariwisata di wilayah Kabupaten Natuna maka institusi dituntut untuk memberikan perhatian yang serius dalam program peningkatan kualitas SDM baik tenaga teknis maupun administrasi, dan tenaga penunjang termasuk para pelaku wisata dan mereka yang terkait dalam industry pariwisata.

❖ *Productivity and product Diversification*

Dalam pengembangan layanan, Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna diharapkan dapat mengembangkan konsep diversifikasi produk dan layanan yang dapat menyentuh secara langsung kebutuhan/demand masyarakat (*market*). Relevansi dengan kebutuhan masyarakat (*market*) menjadi suatu kata kunci dalam penentuan market place yang harus dipenuhi oleh setiap unit kerja dan lembaga terkait dalam meningkatkan daya tarik dan daya saing wisata.

❖ *Sustainable Development*

Peningkatan kualitas pembangunan sarana dan prasarana wisata dan jaminan kesinambungan (*sustainability*), manajemen dan aparatur harus mengelola sumber daya (intelektual, lahan jaringan komunikasi) yang dimiliki secara innovative, dan unit-unit kerja yang dibentuk diharapkan mampu meningkatkan pendapatan (*revenue generation*) melalui pemberdayaan masyarakat sehingga meningkatkan perekonomian daerah bahkan nasional.

❖ *Transparency and Accountability*

Sebagai instansi pemerintah daerah, dan semangat meningkatkan daya tarik wisata Kabupaten Natuna institusi dituntut untuk melaksanakan kegiatan manajemen yang efisien dengan akuntabilitas dan terpercaya. Transparansi dan akuntabilitas merupakan syarat mutlak untuk memperoleh kepercayaan publik dalam pengelolaan anggaran baik yang bersumber dari pemerintah, Negara maupun dana masyarakat.

❖ *Integrated System*

Dalam menjalankan Visi dan Misionya, keseluruhan fungsi organisasi yang berada dilingkungan Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna harus dikelola dalam satu kesatuan program terpadu yang *sinergetik* dengan mendahulukan konsep *resource sharing, Efficiency and priority setting* yang baik, dalam perencanaan implementasi maupun evaluasi.

Tugas Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna pada hakikatnya merupakan upaya pengembangan kegiatan pembangunan bidang Kepariwisata termasuk pembinaan, penyempurnaan, pengawasan dan pengendalian manajemen secara terencana, bertahap dan berkelanjutan untuk peningkatan kinerja seluruh anggota, instansi maupun organisasi dan unit-unit kerja Dinas Pariwisata melalui kerjasama secara terkoordinasi guna mengambil langkah pembaharuan sektor pariwisata dalam rangka mewujudkan bidang pariwisata yang berdaya saing tinggi yang dapat mendukung ekonomi daerah sebagai ikon pariwisata di Kabupaten Natuna.

Tuntutan akan adanya peningkatan kinerja berarti terciptanya tuntutan perubahan pola pikir (mindset) dari instansi itu sendiri. Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna menyadari benar bahwa kinerja instansi ini akan sulit berubah apabila tidak mampu melakukan reformasi dan transformasi sistem pemerintahan dari sistem birokratis kearah sistem yang bertujuan untuk lebih mewirauasakan birokrasi pemerintah. Dalam definisi lain, transformasi sektor pemerintahan berarti merubah fokus akuntabilitas dari orientasi kepada masukan-masukan (input oriented accountability) dan proses kearah akuntabilitas kepada hasil (result oriented accountability), baik berupa output, outcome maupun impact.

1.2. Landasan Hukum

Dasar penyusunan LKj Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna tahun 2025, adalah :

- a. Peraturan pemerintah nomor 8 tahun 2006 tentang tahapan pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah
- b. Peraturan presiden nomor 29 tahun 2014 tentang system akuntabilitas kinerja instansi pemerintah
- c. Peraturan Menteri negara pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review atas laporan kinerja instansi pemerintah.
- d. Peraturan Menteri negara pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi nomor 12 tahun 2015 tentang implementasi system akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

1.3. Maksud dan Tujuan

- **Maksud**

Maksud dari penyusunan LKj tahun 2025 ini adalah untuk mengukur/mengevaluasi keberhasilan dan kegagalan program kerja yang telah dilaksanakan serta membuat acuan pelaksanaan program pada tahun berikutnya. Karena di dalam LKj ini terhimpun setiap program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2025 sehingga dapat dievaluasi tentang perencanaan program, pelaksanaan, hingga hasil yang diperoleh dengan terselenggaranya semua kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran pembangunan yang diinginkan. LKj juga merupakan pertanggungjawaban

pelaksanaan kewajiban dan tugas-tugas penyelenggaraan pembangunan yang telah diemban oleh pemerintahan melalui sektor-sektor prioritas dan dijalankan oleh setiap SKPD.

- **Tujuan**

Adapun tujuan penyusunan LKj adalah untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan seluruh program dan kegiatan di SKPD yang telah diselenggarakan pada tahun anggaran 2025. Segala informasi dan data yang dipaparkan pada LKj menjadi bukti transparansi atas pelaksanaan tugas-tugas pemerintah yang dijalankan oleh SKPD. Hal tersebut agar dapat menjadi laporan pertanggung jawaban terhadap tugas yang dilimpahkan dan menjadi bahan evaluasi dalam perencanaan pembangunan di masa yang akan datang.

1.4. Gambaran Umum Organisasi

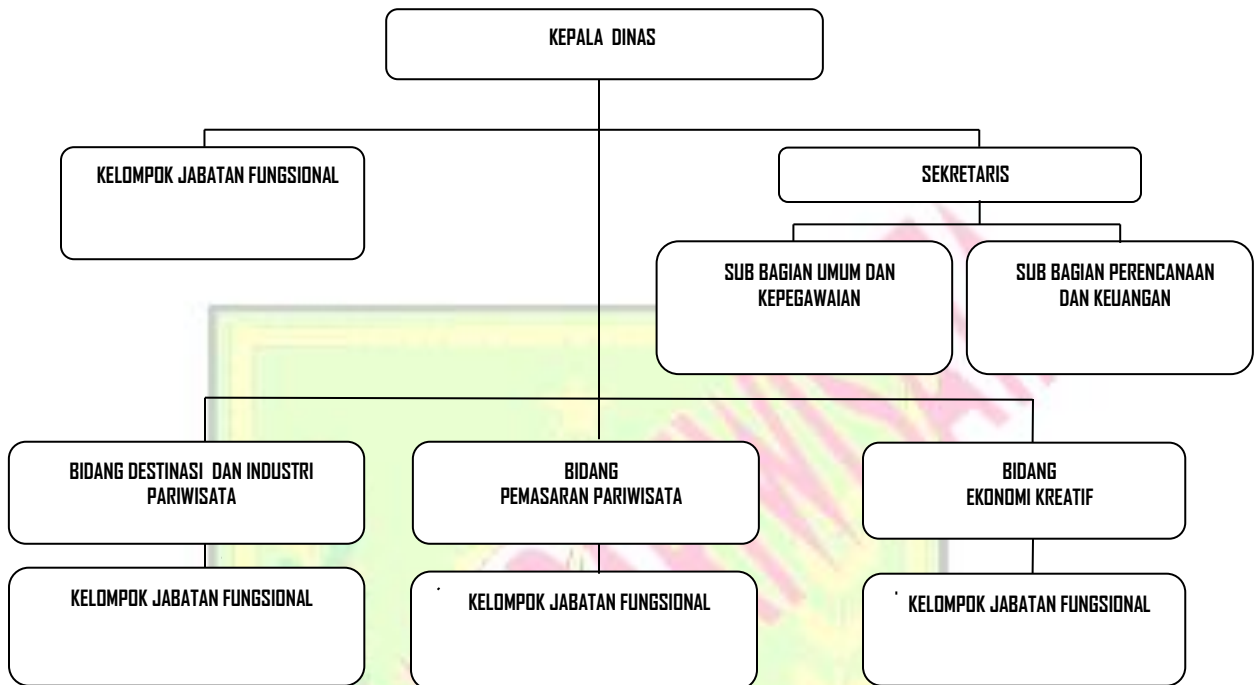
1. Organisasi Perangkat Daerah

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas daerah dilingkungan Pemerintah Kabupaten Natuna, adalah sebagai berikut :

- a. Dinas Pariwisata merupakan unsur pelaksana Pemerintahan Kabupaten dibidang Pariwisata, sesuai dengan kewenangan pemerintah Kabupaten serta peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
- b. Dinas Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah Bupati dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA

DINAS PARIWISATA KABUPATEN NATUNA



1.5 KERAGAMAN SDM

Sumber Daya Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna

1. Keadaan Pegawai

Keadaan pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna menurut kepangkatan sebagai berikut :

Golongan IV	: 5 Orang
Golongan III	: 23 Orang
Golongan II	: 1 Orang
P3K	: 6 Orang
Jumlah	: 35 Orang

2. Keadaan pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna menurut tingkat pendidikan sebagai berikut :

S1	: 25 orang
S2	: 3 orang
D.III	: 2 orang
SLTA	: 4 orang
Jumlah	: 34 orang

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan di Kabupaten Natuna, Dinas Pariwisata memiliki Tugas Pokok dan Fungsi sebagai berikut :

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Perangkat Daerah

Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna merupakan salah satu perangkat daerah pemerintah Kabupaten Natuna, yang tertuang dalam peraturan daerah kabupaten Natuna nomor 3 tahun 2017 tentang perubahan atas peraturan daerah kabupaten Natuna nomor 6 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah. Kemudian penjabaran dari tugas pokok Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna sesuai dengan peraturan daerah Kabupaten Natuna nomor 6 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah.

Untuk melaksanakan tugas tersebut maka Dinas Pariwisata Natuna mempunyai fungsi sebagai:

- a. Pemberian izin dan pengawasan usaha perhotelan, rumah makan, bar dan restoran;
- b. Pemberian izin dan pengawasan usaha Festival kesenian dan budaya;
- c. Pemberian izin dan pengawasan usaha taman rekreasi, taman laut, pantai, pulau, bumi perkemahan dan pondok wisata;
- d. Pemberian izin dan pengawasan usaha gelanggang renang, pemandian alam, padang golf, gelanggang olahraga;
- e. Pemberian izin dan pengawasan usaha gelanggang permainan, bioskop, rumah bilyard, bowling serta kegiatan dan sarana hiburan lainnya yang tidak melanggar norma-norma budaya dan agama;
- f. Penyelenggaraan, pemeliharaan dan pembangunan bangunan-bangunan yang bernilai sejarah serta penyelenggaraan pembangunan dan pengembangan kepariwisataan;
- g. Penyelenggaraan kerjasama Internasional dibidang Kepariwisata;
- h. Penyelenggaraan standar dan norma sarana Kepariwisata;
- i. Penggalan dan penulisan kembali riwayat peninggalan bersejarah dalam rangka penyelenggaraan promosi Kepariwisata Daerah;
- j. Penyusunan rencana bidang Pariwisata;
- k. Penyelenggaraan kualifikasi usaha jasa Bidang Pariwisata;
- l. Penyelenggaraan sistim bidang Pariwisata;
- m. Penyelenggaraan dan pengawasan pendidikan dan pelatihan;
- n. Pengawasan teknis terhadap pelaksanaan seluruh peraturan perundang-undangan di bidang Pariwisata.

Adapun struktur organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna adalah sebagai berikut:

A. Kepala Dinas;

B. Sekretaris Dinas, membawahi:

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
2. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan.

C. Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata membawahi:

Kelompok Jabatan Fungsional pada Bidang Pemasaran Pariwisata terdiri dari:

- a. Sub-Koordinator Strategi Pemasaran Pariwisata;
- b. Sub-Koordinator Promosi Pariwisata.

D. Kepala Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata membawahi;

Kelompok jabatan Fungsional pada Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata terdiri dari:

- a. Sub-Koordinator Pengembangan Kawasan Pariwisata;
- b. Sub-Koordinator Pengembangan Industri pariwisata

E. Kepala Bidang Ekonomi Kreatif membawahi ;

Kelompok jabatan Fungsional pada Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata terdiri dari:

- a. Sub-Koordinator Riset, Edukasi, Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur; dan
- b. Sub-Koordinator Akses Permodalan, Pemasaran, dan Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual dan Hubungan antar Lembaga dan Wilayah.

2.2 Tugas dan Fungsi

a. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Pariwisata Sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 62 Tahun 2022 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna melaksanakan Fungsi dan tugas pokok merumuskan mengkoordinasikan dan menetapkan kebijakan daerah di bidang Pariwisata berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud diatas Dinas Pariwisata menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyelenggaraan, pemeliharaan dan pembangunan bangunan-bangunan yang bernilai sejarah serta penyelenggaraan pembangunan dan pengembangan kepariwisataan;
- b. Penyelenggaraan kerjasama Internasional di bidang kepariwisataan;

- c. Penyelenggaraan standar dan norma sarana kepariwisataan;
- d. Menyelenggarakan kegiatan Promosi Pariwisata;
- e. Penetapan kebijakan untuk mendukung pembangunan bidang kepariwisataan;
- f. Penyelenggaraan dan pengawasan standard pelayanan minimal bidang pariwisata yang wajib oleh Pemerintah Daerah;
- g. Penyusunan rencana bidang kepariwisataan;
- h. Penyelenggaraan kualifikasi usaha jasa bidang Ekonomi Kreatif dan Kepariwisata;
- i. Penyelenggaraan sistim bidang kepariwisataan;
- j. Penyelenggaraan dan pengawasan pendidikan dan pelatihan;
- k. Pengawasan teknis terhadap pelaksanaan seluruh peraturan perundang undangan di bidang Pariwisata.

2. Capaian Kinerja Tahun 2025

Capaian Kinerja terhadap pelaksanaan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata yang telah dilaksanakan pada tahun 2025 dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 1.1

Sasaran Strategis Dinas Pariwisata kabupaten Natuna tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2025		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata	Jumlah kunjungan Wisata	28.000 orang	17,632	71,18 persen
2	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata	Rata-rata Lama Tinggal Wisata	4 hari	2 hari	50 persen
3	Meningkatnya Kawasan Pariwisata	Jumlah Kawasan Pariwisata yang Dikembangkan	1 kawasan	0 kawasan	0 persen
4	Meningkatnya Pemasaran Pariwisata Daerah Melalui Teknologi Informasi	Persentase Produk Pariwisata yang Dipasarkan	30 persen	60 persen	200 persen

Dalam tabel diatas dapat dilihat bahwa Dinas Pariwisata Kabupaten

Natuna memiliki empat sasaran strategis, selain itu dapat pula dilihat target Dinas Pariwisata pada tahun 2025 sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna. Untuk perhitungan kolom capaian, dihitung berdasarkan rumus berikut :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

1. Jumlah Kunjungan Wisatawan. Indikator Kinerja ini pada tahun 2025 terealisasi 17,632 dari target 28.000 wisatawan. Data ini diperoleh dari jumlah wisatawan yang menginap di hotel, penginapan, wisma atau homestay di Natuna pada tahun 2025.
2. Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan, Untuk realisasi indikator kinerja ini pada tahun 2025 terealisasi 50% atau 2 hari dari target yang ditentukan yakni 4 hari. Data tersebut diperoleh dari pendataan yang dilakukan bidang Destinasi pariwisata ke hotel, penginapan, wisma dan homestay yang ada di seluruh kecamatan di kabupaten Natuna pada tahun 2025. perhitungan realisasi sendiri didapat dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

3. Jumlah Kawasan Pariwisata yang Dikembangkan. Untuk indikator kinerja ini pada tahun 2025 terealisasi sebesar 0 persen, tidak ada Kawasan destinasi wisata yang dikembangkan pada tahun 2025 ini .
4. Persentase Produk Pariwisata yang Dipasarkan. Indikator kinerja ini terealisasi lebih dari 100 persen pada tahun 2025 yaitu sebesar 60 %. Target 30 persen, capaiannya 200 persen

1.5. Sistematika Penyusunan

Sistematika penulisan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara pendayagunaan aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 sebagai berikut :



Bab I – Pendahuluan

Menjelaskan secara ringkas latar belakang, aspek strategis OPD Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna, Data Umum Organisasi, dan Stuktural Organisasi.

Bab II – Perencanaan Kinerja

Menjelaskan berbagai kebijakan umum dibidang Pengembangan Pariwisata yang telah dilakukan.

Bab III –Akuntabilitas Kinerja

Menjelaskan Analisis Pencapaian Kinerja, Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu pada OPD Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna dikaitkan dengan pertanggungjawaban publik terhadap pencapaian sasaran strategis untuk Tahun 2024.

Bab IV – Penutup

Menjelaskan kesimpulan secara umum atas capaian kinerja OPD Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna Tahun 2025 serta langkah-langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan oleh OPD Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna untuk memperbaiki kinerja.

Ruang Lingkup Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna Tahun 2025 ini meliputi rangkuman capaian kinerja dari 3 (Tiga) kegiatan pada 3 (Tiga) Program kegiatan dan 6 (Enam) Sub Kegiatan. Semua kegiatan tersebut strateginya mengacu pada Kepmendagri 050 Tahun 2020 yang menjadi tolak ukur kinerja Pelaksanaan Program dan Kegiatan yang meliputi semua aspek utama unit organisasi.

Disamping itu, Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna tahun 2025 ini juga memuat Alokasi Anggaran yang dipergunakan untuk pelaksanaan Program Kerja tahun 2025 serta gambaran umum mengenai sumber daya manusia, sarana dan prasarana.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Dinas Pariwisata 2021-2026

Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna ditetapkan dengan mengacu kepada Rencana Strategis Pemerintah Kabupaten Natuna. Renstra tersebut dimaksudkan sebagai alat kendali dan pedoman umum bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna dalam menyelenggarakan sebagian tugas pemerintah daerah dibidang Pariwisata, serta untuk penilaian keberhasilan pada setiap unit kerja yang menjadi tulang punggung pelaksanaan kegiatan. Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna Tahun 2021-2026, merupakan suatu bentuk pelaksanaan Undang-undang No.25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Undang-Undang ini secara substansi mengamanatkan penyusunan Rencana Strategis Satuan Organisasi Perangkat Daerah (Renstra OPD) untuk periode 5 (lima) tahun.

Rencana Strategis (Renstra) Organisasi Perangkat Daerah merupakan dokumen perencanaan jangka menengah OPD yang tidak terpisahkan dengan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Renstra OPD disusun guna memberikan masukan bagi penyempurnaan penyusunan dokumen RPJMD. Rancangan akhir Renstra OPD disusun dengan mengacu kepada RPJMD yang sudah ditetapkan dengan Perda. Dengan kata lain, berlandaskan hasil rumusan visi dan misi RPJMD yang telah disusun berdasarkan target dan capaian setiap tahunnya, maka perlu adanya sinergitas dengan Renstra OPD. Perumusan visi dan misi jangka menengah SKPD merupakan salah satu tahap penting penyusunan dokumen OPD sebagai hasil dari analisis sebelumnya.

2.1.1 Visi dan Misi Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan, yang mencerminkan harapan yang ingin dicapai dilandasi oleh kondisi dan potensi serta prediksi tantangan dan peluang pada masa yang akan datang, Visi dan Misi seluruh SKPD yang ada di Kabupaten Natuna untuk tahun 2021-2026 mengikuti Visi Kabupaten Natuna, maka Visi dan Misi Kabupaten Natuna untuk tahun 2021-2026 adalah:

“Terwujudnya Kabupaten Natuna Sebagai Kabupaten Maritim yang Unggul, Eksotis, Aman dengan Kemandirian Ekonomi Berlandaskan Nilai Religius dan Kultural”

Dalam rangka penjabaran Visi Kabupaten Natuna, disusunlah Misi untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Natuna yang Unggul, Eksotis, Aman, Kemandirian Ekonomi, Religius dan Kultural dengan rincian sebagai berikut:

1. Akselerasi Peningkatan Kualitas SDM.
2. Kemandirian Ekonomi berbasis potensi lokal.
3. Menciptakan Kawasan perbatasan yang aman, strategis dan eksotis.
4. Akselerasi pembangunan infrastruktur yang tertib dan teratur.
5. Menciptakan kualitas, daya tampung dan daya dukung lingkungan hidup yang berkelanjutan.
6. Menciptakan reformasi birokrasi yang cerdas (smart bureaucracy).
7. Mengoptimalkan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi

2.1.2 Tujuan Dan Sasaran

Dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan maka Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna menjabarkan visi dan misi kedalam bentuk yang lebih nyata, operasional dan terarah. Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna telah merumuskan tujuan dan sasaran yang tertuang dalam Renstra Dinas Pariwisata 2021-2026. Tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja SKPD Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna selama lima tahun. Adapun tujuan dan sasaran yang berkaitan dengan misi yang hendak dicapai Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna adalah sebagai berikut :

a. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) – 5 (lima) tahun. Penetapan tujuan dalam Rencana Strategis didasarkan pada potensi dan permasalahan serta isu utama Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna.

Adapun tujuan didalam Perencanaan Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna Tahun 2021–2026 di sejalankan dengan Tujuan yang terdapat di dalam RPJMD Kabupaten Natuna 2021-2026 adalah

- **Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata**
Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator:
 1. Jumlah Kunjungan Wisata
- **Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata**
Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator:
 2. Rata-rata lama tinggal wisata
- **Meningkatnya Kawasan Pariwisata**
Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator:
 3. Jumlah Kawasan Pariwisata yang Dikembangkan
- **Meningkatnya Pemasaran Pariwisata Daerah Melalui Teknologi Informasi**
Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator:
 4. Persentase Produk Pariwisata yang Dipasarkan

b. Sasaran

Sasaran adalah penjabaran tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh Dinas Pariwisata dalam jangka waktu satu tahunan, sampai lima tahun mendatang.

Perumusan sasaran harus memiliki kriteria “SMART”. Analisis SMART digunakan untuk menjabarkan isu yang telah dipilih menjadi sasaran yang lebih jelas dan tegas. Analisis ini juga memberikan pembobotan kriteria, yaitu khusus (*specific*), terukur (*measurable*), dapat dicapai (*attainable*), nyata (*realistic*) dan tepat waktu (*time bound*).

Sasaran di dalam Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna Tahun 2021 – 2026 direvisi sesuai dengan Review RPJMD Pemerintah Kabupaten Natuna pada Tahun 2026 adalah:

- **Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata**
Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator:
 1. Jumlah Kunjungan Wisata

- **Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata**
Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator:
 1. Rata-rata Lama Tinggal Wisata
- **Meningkatnya Kawasan Pariwisata**
Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator:
 1. Jumlah Kawasan Pariwisata yang Dikembangkan
- **Meningkatnya Pemasaran Pariwisata Daerah Melalui Teknologi Informasi**
Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator:
 1. Persentase Produk Pariwisata yang Dipasarkan

2.1.3 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU).

Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Kinerja utama dari instansi adalah hal utama apa yang akan diwujudkan oleh instansi yang bersangkutan, yang menjadi core areal business dan tertuang dalam tugas dan fungsi serta kewenangan utama instansi pemerintah tersebut.

Kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU (*Key Performance Indicator*) adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna telah menetapkan Indikator Kinerja Utama sebagai berikut :

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata

No	Sasaran Strategis	TUJUAN	2025	
		Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata	Jumlah kunjungan wisata	Orang	28.000
2	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata	Rata-rata Lama Tinggal Wisata	Hari	4
3	Meningkatnya Kawasan Pariwisata	Jumlah Kawasan Pariwisata yang Dikembangkan	Kawasan	1
4	Meningkatnya Pemasaran Pariwisata Daerah Melalui Teknologi Informasi	Persentase Produk Pariwisata yang Dipasarkan	Persen	30

2.1.4 Program Kerja dan Kegiatan

Rencana Program dan Kegiatan adalah cara untuk melaksanakan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta upaya yang dilakukan untuk mengetahui capaian keberhasilan sasaran dan tujuan. Sedangkan Program dimaksudkan sebagai kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan OPD guna mencapai sasaran tertentu. Dengan adanya program dan kegiatan diharapkan pula dapat menyelesaikan permasalahan – permasalahan yang dihadapi.

Pada dasarnya program adalah kumpulan kegiatan-kegiatan nyata, sistematis dan terpadu dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran. Adapun kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian tujuan dan sasaran yang memberikan kontribusi bagi pencapaian visi dan misi.

Kegiatan merupakan aspek operasional / kegiatan nyata dari renstra yang diarahkan untuk memenuhi sasaran, tujuan, visi dan misi. Rencana kinerja merupakan penjabaran dari renstra yang disusun dalam bentuk program dan kegiatan dalam 1 tahun yang disertai dengan penetapan indikator keberhasilan pencapaiannya. Secara ringkas keseluruhan rencana

program dan kegiatan Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna Tahun anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3

No	Sasaran Strategis	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Target Kinerja
1.	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata	• PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA • Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota • Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	28.000
2.	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata	• PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA • Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota • Pengadaan/ Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	4
3.	Meningkatnya Kawasan Pariwisata	• PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA • Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota • Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1
4.	Meningkatnya Pemasaran Pariwisata Daerah Melalui Teknologi Informasi	• PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA • Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota • Penyediaan data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik dalam dan Luar Negeri • Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	30

Tabel 2.4
Program dan Kegiatan yang mendukung IKU Dinas Pariwisata
Kabupaten Natuna Tahun 2025

NO	SASARAN DAN PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN
	MENINGKATNYA PERTUMBUHAN EKONOMI SEKTOR PARIWISATA	
1	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	
	1. Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	302.910.959
	- Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	90.475.085
	- Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	212.435.874
2	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	
	1. Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1.414.191.450
	- Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	101.647.000
	- Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1.312.544.450
	MENINGKATKAN PEMASARAN PARIWISATA DAERAH MELALUI TEKNOLOGI INFORMASI	
3.	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	
	1. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	122.107.250
	- Fasilitas Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	72.482.760
	- Penyediaan data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, baik Dalam dan Luar Negeri.	49.624.490
	TOTAL	1.839.209.659

2.2 Rencana Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna

Pada dasarnya Rencana Kinerja Tahun 2025 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai selama tahun 2025, yang mencerminkan rencana program, kegiatan dan sasaran tahunan dalam rangka mencapai tujuan dan misi yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna tahun 2021-2026. Target kinerja pada pada tingkat sasaran strategis akan menjadi tolak ukur dalam mengukur keberhasilan organisasi. Korelasi antara pencapaian target sasaran strategis dengan pelaksanaan program dan kegiatan yang direncanakan ditahun 2025 tertuang dalam Tabel Rencana Kinerja (RENJA) Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna Sebagai berikut:



**RENCANA KERJA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (RENJA OPD)
DINAS PARIWISATA KAB. NATUNA
TAHUN 2025**

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
		DINAS PARIWISATA						15.316.483.416,00							17.723.983.416,00	
	3	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN						15.316.483.416,00							17.723.983.416,00	
	3.26	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA						15.316.483.416,00							17.723.983.416,00	
1.	3.26.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATENKOTA	PERSENTASE LAYANAN DUKUNGAN ADMINISTRASI KESEKRETARIATAN YANG SESUAI SOP	-			90 PERSEN	7.135.926.928,00						-	7.228.983.416,00	
	3.26.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Realisasi Kinerja Perangkat Daerah	-			81 Persen	57.123.000,00			-	Optimalisas I Potensi P erekonomia n Daerah 1. Peningka tan Ekonomi Daerah	-	-	60.000.000,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.01.2.01.0006	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD														
			Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi/ Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar/ Realisasi Kinerja SKPD				3 Laporan	57.123.000,00	Kab. Natuna, Bunguran Timur, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	Optimalisas I Potensi P erekonomia n Daerah 1. Peningka tan Ekonomi Daerah	-		60.000.000,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Ketepatan Waktu Pembayaran Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	-			1 Tepat Waktu	4.593.397.228,00			-	-	-	-	4.593.360.000,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN														
			Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN				31 Orang/bulan	4.593.397.228,00	Kab. Natuna, Bunguran Timur, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	-	-		4.593.360.000,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.01.2.05	Administrasi Kepegawalan Perangkat Daerah	Persentase Pelayanan Administrasi Kepegawalan Perangkat Daerah	-			95 Persen	238.510.000,00			-	-	-	-	240.000.000,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.01.2.05.0002	Pengadaan Pakalan Dinas beserta Atribut Kelengkapannya														
			Jumlah Paket Pakalan Dinas beserta Atribut Kelengkapan				1 Paket	89.930.000,00	Kab. Natuna, Bunguran Timur, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	-	-		90.000.000,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.01.2.05.0011	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan														
			Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan				10 Orang	148.580.000,00	Kab. Natuna, Bunguran Timur, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	-	-		150.000.000,00	DINAS PARIWISATA

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	3.26.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Penyediaan Sarana Administrasi Umum Perkantoran	-			75 Persen	884.979.300,00			-	-	-	-	889.100.000,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.01.2.06.0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor														
			Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan				1 Paket	29.969.000,00	Kab. Natuna, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa Kab. Natuna, Bunguran Timur, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	-	-		30.000.000,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.01.2.06.0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor														
			Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan				2 Paket	64.259.000,00	Kab. Natuna, Bunguran Timur, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	-	-		65.000.000,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.01.2.06.0003	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga														
			Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan				1 Paket	52.212.900,00	Kab. Natuna, Bunguran Timur, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	-	-		54.000.000,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.01.2.06.0005	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan														
			Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan				2 Paket	79.940.000,00	Kab. Natuna, Bunguran Timur, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	-	-		80.000.000,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.01.2.06.0006	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan														
			Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan				2 Dokumen	20.140.000,00	Kab. Natuna, Bunguran Timur, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	-	-		21.000.000,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD														
			Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD				70 Laporan	609.088.400,00	Kab. Natuna, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa Kab. Natuna, Bunguran Timur, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	-	-		609.100.000,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.01.2.06.0010	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD														
			Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD				40 Dokumen	29.370.000,00	Kab. Natuna, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa Kab. Natuna, Bunguran Timur, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	-	-		30.000.000,00	DINAS PARIWISATA

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	3.26.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Peningkatan Barang Milik Perangkat Daerah	-			75 Persen	739.976.000,00			-	-	-	-	744.523.416,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.01.2.07.0002	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan														
			Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan				2 Unit	138.950.000,00	Kab. Natuna, Bunguran Timur, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	-	-		140.000.000,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.01.2.07.0005	Pengadaan Mebel														
			Jumlah Paket Mebel yang Disediakan				5 Unit	254.111.000,00	Kab. Natuna, Bunguran Timur, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	-	-		257.523.416,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.01.2.07.0006	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya														
			Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan				3 Unit	346.915.000,00	Kab. Natuna, Bunguran Timur, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	-	-		347.000.000,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyediaan Jasa Sarana Penunjang Urusan Perkantoran	-			80 Persen	491.161.400,00			-	-	-	-	521.000.000,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.01.2.08.0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat														
			Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat				10 Laporan	14.986.400,00	Kab. Natuna, Bunguran Timur, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	-	-		15.000.000,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik														
			Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan				2 Laporan	49.975.000,00	Kab. Natuna, Bunguran Timur, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	-	-		50.000.000,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor														
			Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan				12 Laporan	426.200.000,00	Kab. Natuna, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa Kab. Natuna, Bunguran Timur, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	-	-		456.000.000,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Penunjang Urusan Perkantoran	-			75 Persen	130.780.000,00			-	-	-	-	181.000.000,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.01.2.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan														
			Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Periznannya				7 Unit	57.990.000,00	Kab. Natuna, Bunguran Timur, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	-	-		106.000.000,00	DINAS PARIWISATA

[illegible]

[illegible]

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN REJENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET REJENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah usaha yang dibuka dan diawasi				1 Usaha	99.271.400,00	Kab. Natuna, Bunguran Timur, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	-	-		100.000.000,00	DINAS PARIWISATA
3.	3.26.03	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	PERSENTASE PERTUMBUHAN JUMLAH WISATAWAN MANCANEGERA PERKEBANGSAAN	-			80 PERSEN	1.467.695.770,00						-	1.895.000.000,00	
	3.26.03.2.01	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Promosi Pariwisata	-			1 Event	1.467.695.770,00			-	-	-	-	1.895.000.000,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.03.2.01.0003	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri														
			Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri				2 Dokumen	29.796.800,00	Kab. Natuna, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa Kab. Natuna, Bunguran Timur, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	-	-		30.000.000,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.03.2.01.0004	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri														
			Jumlah Dokumen Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri				1 Dokumen	59.987.000,00	Kab. Natuna, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	-	-		60.000.000,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.03.2.01.0005	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata														
			Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata				1 Dokumen	49.950.000,00	Kab. Natuna, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	-	-		50.000.000,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.03.2.01.0006	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota														
			Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri				1 Kegiatan	1.109.961.970,00	Kab. Natuna, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	1. Peningka tan Ekonomi Daerah	-		1.530.000.000,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.03.2.01.0007	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri														
			Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri				3 Promosi	218.000.000,00	Kab. Natuna, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	-	-		225.000.000,00	DINAS PARIWISATA
4.	3.26.04	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	PERSENTASE KEKAYAAN INTELEKTUAL EKONOMI KREATIF YANG DILINDUNGI	-			10 PERSEN	1.270.575.678,00						-	1.200.000.000,00	

[illegible]

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB		
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)			
											NASIONAL	DAERAH						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
			Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif				25 Orang	98.718.800,00	Kab. Natuna, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	-	-		100.000.000,00	DINAS PARIWISATA		
	3.26.05.2.02.0002	Dukungan Fasilitas Menghadapi Perkembangan Teknologi di Dunia Usaha																
			Jumlah Laporan Hasil Dukungan Fasilitas Menghadapi Perkembangan Teknologi di Dunia Usaha				1 Laporan	116.139.900,00	Kab. Natuna, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	-	-		600.000.000,00	DINAS PARIWISATA		
	J U M L A H							15.316.483.416,00								17.723.983.416,00		



Ranai, 31 Desember 2025
KEPADA DINAS PARIWISATA
KABUPATEN NATUNA


WARDIAN SYAH, SE.Msi
NIP.196512091993031017

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 1 Tahun 2017 tentang APBD Kabupaten Natuna Tahun 2017 kemudian dijabarkan dengan Peraturan Bupati Nomor 12 Tahun 2017 tentang penjabaran APBD Kabupaten Natuna Tahun 2017. APBD Kabupaten Natuna yang ditetapkan merupakan komitmen bersama antara Pemerintah Daerah dengan DPRD untuk mencapai kinerja yang sebaik-baiknya dan sebagai upaya memenuhi mandat yang diterima dengan tetap mengacu kepada RPJMD Kabupaten Natuna 2021-2026 kemudian dijabarkan dalam Rencana Kinerja. Rencana Kinerja ini merupakan penjabaran target kinerja yang menunjukkan nilai kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran maupun tingkat program / kegiatan dari periode pelaksanaan yang merupakan pembandingan bagi proses pengukuran keberhasilan SKPD yang dilaksanakan pada akhir periode pelaksanaan. Rencana Kerja ini dijadikan dasar untuk menyusun dokumen Penetapan Kinerja (*Penja*) yang berisikan Pernyataan Kinerja/Kesepakatan Kinerja/Perjanjian Kinerja antara Bupati Natuna (sebagai atasan langsung pemberi amanah) dengan Kepala SKPD (sebagai penerima amanah) untuk mewujudkan target tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki.

Sebagai bentuk komitmen organisasi perlu ditetapkan target kinerja untuk seluruh indikator kinerja baik pada tingkat sasaran strategis maupun untuk tingkat kegiatan, maka Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna Tahun 2025 menetapkan 4 Program yang akan dilaksanakan untuk mendukung 4 indikator kinerja dan 3 sasaran strategis yang telah ditetapkan dengan indikator sasaran sebagai tolak ukur keberhasilan pencapaian sasaran dan menetapkan 10 kegiatan dan 22 sub kegiatan yang akan dilaksanakan agar sasaran strategis yang telah ditetapkan dapat dipenuhi pada tahun 2025.

PERJANJIAN KINERJA KEPALA DINAS PARIWISATA 2025



PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **H. HARDINANSYAH, SE, M. Si**

Jabatan : **KEPALA DINAS PARIWISATA**

selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **WAN SISWANDI, S.Sos, M.Si**

Jabatan : **BUPATI NATUNA**

selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

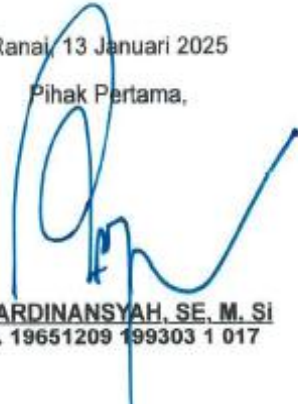
Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja menjadi tanggungjawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.


Pihak Kedua,
WAN SISWANDI, S.Sos, M.Si

Ranai, 13 Januari 2025

Pihak Pertama,


H. HARDINANSYAH, SE, M. Si
NIP. 19651209 199303 1 017

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 DINAS PARIWISATA

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET
1.	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata	Jumlah Kunjungan Wisata	Orang	28.000
		Rata-rata Lama Tinggal Wisata	Hari	4
2.	Meningkatnya Kawasan Pariwisata	Jumlah Kawasan Pariwisata yang Dikembangkan	Kawasan	1
3.	Meningkatnya Pemasaran Pariwisata Daerah Melalui Teknologi Informasi	Persentase produk pariwisata yang di pasarkan	Persen	30

Jumlah Anggaran :

1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	6.885.339.000,00
2. PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA.	Rp.	924.604.000,00
3. PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Rp.	206.100.000,00
4. PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Rp.	269.546.000,00
Jumlah	Rp.	8.085.589.000,00

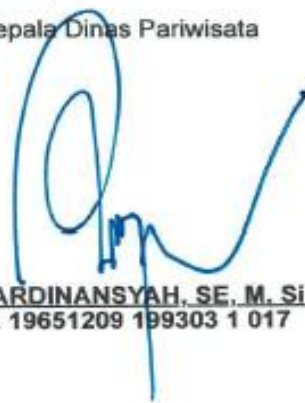
Bupati Natuna,



WAN SISWANDI, S.Sos, M.Si

Ranai, 13 Januari 2025

Kepala Dinas Pariwisata



H. HARDINANSYAH, SE, M. Si
NIP. 19651209 199303 1 017



Untuk Pelaksanaan dan pencapaian target kinerja yang telah diuraikan diatas, Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna pada APBD 2025 mengalokasikan anggaran sebesar **Rp. 8.085.589.000,-** (Delapan Miliar Delapan Puluh Lima Juta Lima Puluh Delapan Ribu Rupiah), yang terdiri dari **Belanja sektor Pariwisata** yang mendukung IKU sebesar **Rp.1.400.250.000,00** (Satu Miliar Empat Ratus Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu) dan **Belanja sektor Pariwisata** yang tidak mendukung IKU sebesar **Rp.6.685.339.000,-** (Enam milyar Enam Ratus Delapan Puluh Lima Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Rupiah)

No	Sasaran Strategis	Anggaran
1	2	3
1	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata	302.910.959,-
2	Meningkatnya Kawasan Pariwisata	1.414.191.450,-
3	Meningkatnya Pemasaran Pariwisata Daerah Melalui Teknologi Informasi	122.107.250,-
4	Belanja non IKU	5.314.779.77,-
	J U M L A H	7.153.989.636,-



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja adalah pengukuran hasil kerja Dinas Pariwisata selama tahun 2025, sehingga dapat diketahui seberapa besar tingkat keberhasilan ataupun kegagalan kinerjanya berdasarkan pada tujuan, sasaran dan kebijakan yang ditetapkan sebelumnya. Selain itu capaian kinerja juga merupakan wujud akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata, dimana penilaian capaian indikator kinerja utama (IKU) menggambarkan capaian indikator outcome dan output pada Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna. Beberapa keuntungan adanya pengukuran kinerja lainnya adalah untuk memudahkan perumusan kebijakan, pengawasan yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan kualitas perumusan kebijakan dengan menyediakan dasar-dasar yang memadai bagi para pengambil keputusan. Selain itu adanya pengukuran kinerja juga membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan operasional yang berguna untuk Analisa program yang berkelanjutan. Kemudian pengukuran kinerja juga berguna sebagai fasilitator perencanaan strategis dan operasional dengan menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam menetapkan tujuan dan sasaran serta merencanakan program-program untuk pencapaian tujuan dan sasaran. Selanjutnya pengukuran kinerja juga memberikan dasar bagi identifikasi awal dari adanya penurunan efisiensi operasional dan cara untuk memperlihatkan seberapa efisiensi sumber daya digunakan dalam penyediaan dan pencapaian tujuan. Keuntungan lainnya adanya pengukuran kinerja adalah membantu memperbaiki proses anggaran dengan sebisa mungkin membuat keputusan yang objektif mengenai alokasi dan redistribusi sumber daya, pengurangan biaya, dan menginvestasikan kelebihan/surplus dana. Terakhir dengan adanya pengukuran kinerja juga membantu mencapai kinerja pegawai yang lebih baik dengan memberikan dasar yang obyektif bagi penetapan target kinerja dan memberikan masukan dan insentif.

Pengukuran kinerja diperoleh dari perbandingan perjanjian kinerja yang sebelumnya telah dibuat, dimana memuat sasaran strategis dan indikator kinerja utama akan dengan hasil capaian selama satu tahun. Hal ini

mencakup penetapan indikator kinerja, target capaian realisasi, dan pengukuran capaian berdasarkan pembobotan pada masing-masing kegiatan yang mencakup input, output, dan outcome. Lebih lanjut yang dimaksud dengan indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran, hal ini bertujuan untuk memantau apa yang sedang dilakukan, menilai apakah pekerjaan yang benar telah dilakukan, penyesuaian terhadap perubahan jika dibutuhkan, mengelola perubahan, mempertanggungjawabkan apa yang telah dicapai serta meningkatkan penyediaan barang dan jasa bagi masyarakat. Manfaat dari penyusunan indikator kinerja antara lain untuk memperbaiki kinerja, memperbaiki tingkat kepuasan pelanggan, meningkatkan akuntabilitas, mendorong produktivitas dan kreativitas, membantu proses penganggaran, dan membantu penyusunan tujuan dan pemanfaatan sumber daya secara lebih efektif dan efisien. Sedangkan untuk perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024 dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.1
Capaian Kinerja Sasaran

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata	Jumlah kunjungan wisata	Orang	28.000	17,632	62,97
2	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata	Rata-rata lama tinggal wisata	Hari	4	2	50
3	Meningkatnya Kawasan Pariwisata	Jumlah kawasan pariwisata yang dikembangkan	Kawasan	1	0	0
4	Meningkatnya Pemasaran Pariwisata Daerah Melalui Teknologi Informasi	Persentase produk pariwisata yang dipasarkan	Persen	30	60	200

Pada table 3.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2025 terdapat 4 (empat) sasaran strategis dan 4 (empat) Indikator Kinerja Utama (IKU) beserta target dan realisasinya. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa target kinerja tahun 2025 mengacu pada perjanjian kinerja Kepala Dinas Pariwisata tahun 2025, sehingga diperoleh hasil capaian kinerja pada sasaran strategis/IKU ke-I sebesar 71,18% yang berarti dalam skala ordinal masuk dalam katagori **“Sangat Berhasil”**. Selanjutnya untuk sasaran strategis/IKU ke-II diperoleh capaian kinerja sebesar 50% yang berarti masuk dalam katagori **“Tidak Berhasil”**. Sedangkan untuk sasaran strategis/IKU ke-III diperoleh capaian kinerja sebesar 0% yang berarti masuk dalam katagori **“Kurang”**, dan untuk sasaran strategis/IKU ke-IV diperoleh capaian kinerja sebesar 200% yang berarti masuk dalam katagori **“sangat Berhasil”**. Dari penjelasan sebelumnya didapat kesimpulan bahwa dari empat sasaran strategis/IKU Dinas Pariwisata pada tahun 2025 3 IKU tidak terlaksana dengan baik sedangkan 1 IKU tercapai. Pengukuran kinerja merupakan alat yang digunakan sebagai dasar untuk melihat akuntabilitas kinerja suatu OPD serta menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Evaluasi Kinerja dimulai dengan Pengukuran Kinerja Tahunan yang mencakup Sasaran, Penetapan Target Indikator Kinerja serta Realisasi Indikator Kinerja, yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis OPD dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi.

Pada Tabel Pengukuran Kinerja Tahunan, dapat dilihat sasaran dan indikator kinerja yang ditetapkan sejalan dengan Perjanjian Kinerja yang telah dibuat, Pengukuran Kinerja Tahunan hanya memuat target dan realisasi dari indikator Keluaran (**Output**). Pada tahun 2025 rata-rata target dari Indikator Kinerja Keluaran (**Output**) **tidak** terealisasi sesuai dengan target yang ditetapkan sebesar 71,18% dan satu target hanya tercapai 50%. Tidak semua Target Pengukuran Kinerja terealisasi secara Maksimal. Sementara pada Pengukuran Kinerja Kegiatan memuat Target dan Realisasi dari Indikator masukan (**Input**) yaitu merupakan indikator yang digunakan untuk menetapkan jumlah sumber daya dalam hal ini dana yang dibutuhkan, Indikator keluaran (**Output**) yaitu hasil yang langsung dicapai

dari suatu kegiatan yang dilaksanakan setelah melalui proses kegiatan, dan Indikator hasil (**Outcome**) yaitu hasil yang dicapai dan mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah.

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa Indikator keluaran (**Output**) pada pada Tabel Pengukuran Kinerja Kegiatan yang memiliki indikator serta target yang menunjang untuk pencapaian Target Kinerja Tahunan sehingga hasil dari Indikator Keluaran (**Output**) pada Tabel Pengukuran Kinerja Tahunan bisa tercapai.

Indikator yang dilaporkan dalam LKJ Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna ini merupakan indikator kinerja yang dapat direalisasikan selama Tahun 2025 baik Indikator Kegiatan maupun Indikator Sasaran yang tertuang di dalam perubahan RPJMD Kabupaten Natuna 2021-2026 dan revisi Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna.

Analisis terhadap indikator-indikator pencapaian kinerja dilakukan untuk mengukur keberhasilan/kegagalan kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna. Penghitungan persentase pencapaian rencana tingkat capaian (Formulir Pengukuran Kinerja), perlu memperhatikan karakteristik komponen realisasi, dalam kondisi:

1. Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus:

$$\% \text{ Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{realisasi}}{\text{rencana}} \times 100$$

2. Semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka digunakan rumus:

$$\% \text{ Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{rencana} (\text{realisasi} - \text{rencana})}{\text{rencana}} \times 100$$

Tingkat keberhasilan diukur dengan menggunakan skala pengukuran kinerja sesuai dengan pedoman penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yaitu:

Tabel 3.2
Kategori Capaian Kinerja

No.	Kategori	Rentang Capaian	Kategori Capaian
1	AA	>90 s/d 100	Sangat Memuaskan
2	A	>80 s/d 90	Memuaskan
3	BB	>70 s/d 80	Sangat Baik
3	B	>60 s/d 70	Baik
4	CC	>50 s/d 60	Cukup Baik
5	C	>30 s/d 50	Agak Kurang
6	D	0 s/d 30	Kurang

Dengan pencapaian nilai capaian Kinerja dalam nilai mencapai sasaran 90 s/d 100% merupakan nilai dalam klasifikasi sangat memuaskan, namun dengan demikian bukan berarti dalam pelaksanaan operasionalnya tidak ada masalah, tetapi masalah yang dihadapi dapat diminimalisir agar tidak mengganggu dan menghambat dalam pelaksanaan kegiatan bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna.

Pada Indikator masukan (**Input**) yang berupa sumber dana dapat dilihat semua Kegiatan yang mendukung IKU mencapai target rata-rata diatas 90% jadi walaupun anggaran tidak terserap 100% namun tidak mempengaruhi tujuan dari kegiatan tersebut.

Pada Indikator keluaran (**Output**) yang berupa hasil langsung dari kegiatan yang dilaksanakan dapat tercapai sesuai dengan yang direncanakan.

Pada Indikator hasil (**Outcome**) yang digunakan untuk menghitung hasil yang dicapai dan mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah, maka pada kegiatan tahun 2025 tidak semua Indikator mencapai target karena untuk indikator yang mengukur kemampuan seseorang akan sulit diukur, sehingga hasil yang dicapai pun hanya berupa perkiraan.

Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan dokumen yang berisi perwujudan yang disusun dan disampaikan secara sistematis dan

melembaga sebagai alat untuk menilai kinerja organisasi. LKj menjadi kewajiban suatu Instansi Pemerintah Daerah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan pelaksanaan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan untuk mencapai misi organisasi.

Untuk dapat menilai keberhasilan ataupun kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam menunjang visi dan misi Kabupaten Natuna perlu dilakukan pengukuran kinerja. Pengukuran Kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam menunjang visi, misi Kabupaten Natuna dan strategi suatu OPD. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Selanjutnya dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategis

Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna dalam melaksanakan program, kebijakan dan semua kegiatan dengan mengacu pada rencana strategis, untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program kebijakan dan kegiatan Tahun 2025 diukur dengan menggunakan skala pengukuran kinerja sesuai dengan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

B. Capaian Kinerja Sampai Dengan Akhir Periode Renstra

1. Jumlah Kunjungan Wisatawan

Untuk detail capaian Indikator kinerja Jumlah Kunjungan Wisatawan Kabupaten Natuna pada tahun 2025 diuraikan sebagai berikut.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi	Target Akhir RPJMD
		2025	
Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan	17,632	29.000

Dari Tabel tersebut dapat kita lihat bahwa realisasi pada Indikator Kinerja utama Perencanaan strategis dapat dicapai dengan baik yang mana pada target awal tahun anggaran ditetapkan sebanyak 28.000 wisatawan dan hingga masa berakhirnya tahun anggaran terealisasi sebesar 17.632 wisatawan yang terdiri dari 179 orang wisatawan mancanegara dan 17.453 orang wisatawan domestik, ini artinya tercapai sebesar 17,18%, ini menyebabkan menurunnya jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke Kabupaten Natuna dari tahun-tahun sebelumnya sehingga tingkat hunian hotel/penginapan/Homestay sangat menurun dari tahun sebelumnya, kebutuhan makanan pada restoran/rumah makan juga menurun serta sarana tempat hiburan juga tidak ramai dikunjungi sehingga Pajak yang diperoleh pada instrumen Pendukung sektor Kepariwisata juga menurun atau tidak memenuhi target awal. Jumlah tersebut tidak memenuhi dari target yang ditetapkan di RPJMD. Data tersebut diatas diperoleh dari Bidang Destinasi Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna yang mendata jumlah wisatawan/pengunjung Hotel.

Permasalahan dan Solusi :

Permasalahan :

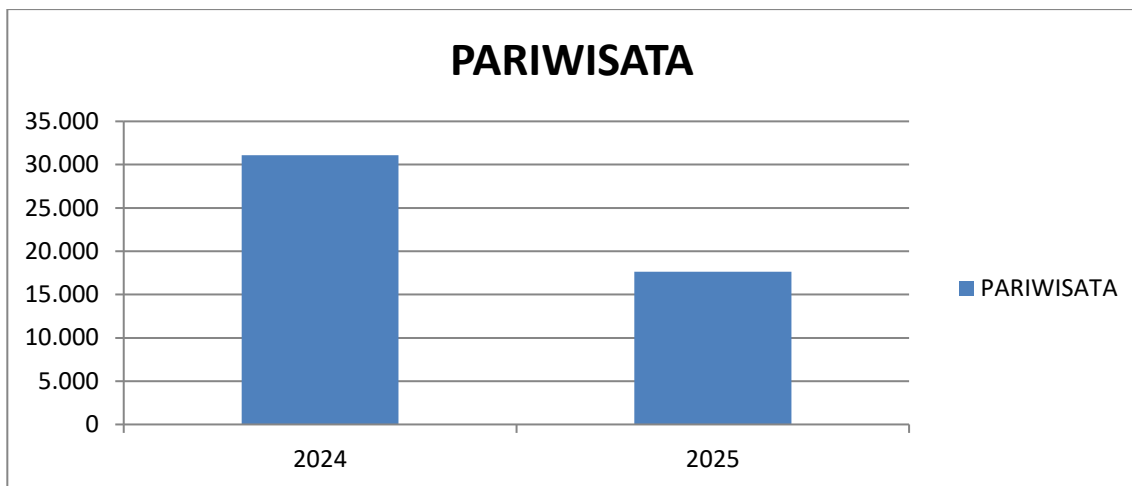
- Masih terbatasnya jumlah kamar hotel/penginapan yang tersedia sehingga pada acara event tertentu dengan skala besar kita selalu direpotkan dalam hal mengakomodasi kebutuhan kamar kepada para wisatawan yang datang.
- Belum tersedianya posko keamanan dan keselamatan di tiap – tiap objek wisata yang jauh dari pemukiman warga

Solusi :

- Melakukan kerjasama dengan Pemerintah Pusat dan Masyarakat untuk menjalankan program seribu Home stay sehingga permasalahan kamar ini dapat diatasi, dan kita sudah mulai melakukan langkah-langkah teknis dengan mensosialisasikan dan pembinaan kepada Masyarakat untuk dapat berperan aktif untuk mendukung program seribu Home stay tersebut.
- Perlu adanya posko keamanan dan keselamatan di tiap – tiap objek wisata, mengingat objek wisata yang berada jauh dari pemukiman warga

Indikator kinerja sasaran Jumlah kunjungan Wisatawan tidak tercapai target yang telah direncanakan sejak awal dengan capaian 17,18%, ketidakberhasilan pencapaian target kinerja utama ini tidak terlepas dari efisiensi sehingga menurunnya tingkat kunjungan wisatawan ke Kabupaten Natuna semua stakeholder pariwisata dan warga Masyarakat Kabupaten Natuna, telah berupaya agar kunjungan wisata di saat efisiensi ini dapat berjalan sebagaimana mestinya. Untuk Tahun berikutnya Dinas Pariwisata akan melakukan berbagai Kegiatan diantaranya Kegiatan Promosi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata melalui berbagai kegiatan yang dianggap potensial untuk memantapkan SDM pariwisata guna mendatangkan Wisatawan, selain itu juga diupayakan pemasaran melalui Promosi dengan media teknologi informasi yang dilakukan melalui media internet diantaranya Youtube, Facebook, twitter, Instagram, Tiktok serta media teknologi lainnya, hasil dari beberapa event yang dilaksanakan juga mempunyai peranan penting sehingga mampu mendatangkan pengunjung yang datang ke ibu kota Kabupaten Natuna. Untuk menambah kenyamanan dan lama tinggal wisatawan di Kabupaten Natuna maka juga dilakukan pengembangan secara bertahap pada beberapa objek daya tarik wisata di ibu kota Kabupaten Natuna serta tidak melupakan sisi informasi yang disajikan melalui dokumen database pendukung informasi kepariwisataan sehingga wisatawan yang datang dapat memperoleh informasi yang jelas dan lengkap tentang informasi pariwisata yang ada di Kabupaten Natuna selain itu untuk mendukung Pelaku usaha pariwisata yang semakin berkualitas kita juga melakukan pembinaan dan fasilitasi kepada para pelaku usaha pariwisata agar dapat memperbaiki pelayanan kepada wisatawan yang datang.





Grafik perbandingan Pengukuran Pencapaian Kinerja Sasaran Tahun 2024-2025

Agar pencapaian target kinerja utama meningkat di tahun berikut tidak terlepas dari dukungan semua stakeholder pariwisata dan warga Masyarakat Kabupaten Natuna, upaya lain yang dilaksanakan Dinas Pariwisata dengan melakukan berbagai Kegiatan yang dianggap potensial untuk mematangkan SDM pariwisata guna mendatangkan Wisatawan, selain itu juga diupayakan pemasaran melalui Promosi dengan media teknologi informasi yang dilakukan melalui media internet diantaranya Youtube, Facebook, twitter, Instagram, Tiktok serta media teknologi lainnya, hasil dari beberapa event yang dilaksanakan juga mempunyai peranan penting sehingga mampu meningkatkan jumlah pengunjung yang datang ke Kabupaten Natuna.

2. Rata-rata lama tinggal wisatawan

Untuk detail capaian Indikator kinerja Rata-rata lama tinggal Wisatawan Kabupaten Natuna pada tahun 2025 diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.3
Capaian Kinerja Tahun 2025

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan	Hari	4	2	50%

Pada tabel 3.3 dapat dilihat bahwa capaian indikator kinerja rata-rata lama tinggal wisatawan pada tahun 2025 tidak tercapai sesuai target RPJMD yakni 4 hari. Indikator kinerja ini tidak tercapai karena pada tahun tersebut Kabupaten Natuna memiliki beberapa destinasi wisata baru yang menarik minat wisatawan baik dari natuna maupun luar natuna untuk mengunjungi destinasi tersebut, seperti destinasi wisata mangrove pering, Jelita sejuba, dan destinasi wisata mangrove di kecamatan serasan. Pada indikator rata-rata lama tinggal wisatawan (capaian 50%) dan masuk kategori **Memuaskan**.

Pengukuran Pencapaian Kinerja Sasaran Tahun 2025

NO	KECAMATAN	NAMA HOTEL/PENGINAPAN	JUMLAH PENGUNJUNG	LAMA TINGGAL
1	BUNGURAN TIMUR	Adiwana Jelita Setjuba	3.384	2 hari
		Natuna Dive Resort	1.237	2 hari
		Homestay Alif Stone	-	-
		Hotel Natuna	2.310	2 hari
		Hotel Batu Hitam	550	2 hari
		Hotel Elmas	285	2 hari
		Hotel Central	240	4 hari
		Hotel trent Central	406	2 hari
		Wisma 88	442	2 hari
		Penginapan Mentari	1.720	2 hari
		Wisma Star Inn	448	2 hari
		Penginapan Mira	333	2 hari

		Hotel Natuna Island	1.828	2 hari
		Penginapan Tugu Tani	-	-
		Penginapan Cemerlang	-	-
		De Best Hotel	1.101	2 hari
		Penginapan Putra Bungsu	-	-
		Wisma New City	-	-
		Penginapan Putra Pulau	1.046	2 hari
		Hotel Madani Syariah	555	2 hari
		Penginapan Tara	277	2 hari
		Wisma Golden	229	2 hari
		Homstay GN	-	-
		Natuna Golden Vila	267	2 hari
2	BUNGURAN TIMUR LAUT	Tower Hijr	181	2 hari
		Homestay Pantai Teluk Sahi	-	-
		Homestay Renan	-	-
3	BUNGURAN BARAT	Penginapan Pelangi	279	2 hari
		Wisma Orient	220	2 hari
		Penginapan Gembira	69	2 hri
		Penginapan Fortuna	108	2 hari
		Penginapan Jupentus	37	2 hari
		Penginapan Buana Lestari	52	2 hari
		Penginapan Kendal	39	2 hari
4	SERASAN	Penginapan Galuh	32	2 hari
		Penginapan Hosana	35	2 hari
		Penginapan Nasywa	53	2 hari
		Penginapan Natuna Selatan	23	2 hari
		Homestay Pulau Serapi	51	3 hari
		Homestay Madu Tiga	18	3 hari

		Homestay Melsa	-	-
		Penginapan Idara	6	3 hari
		Penginapan Adek Rosa	27	3 hari
5	MIDAI	Penginapan Mitha	43	3 hari
		Penginapan Lina	43	3 hari
		Losmen Fitri	31	3 hari
		Penginapan Mak Ngah	20	3 hari
6	BUNGURAN UTARA	Penginapan Pidorik	-	-
		Penginapan Buana Rezeki	8	2 hari
7	SUBI	Penginapan Handayani	11	3 hari
		Penginapan Adelya	6	3 hari
		Penginapan Marisa	32	3 hari
		Penginapan Prima	23	3 hari
8	PULAU LAUT	Penginapan Air Payang	40	2 hari
9	PULAU TIGA	Penginapan Sabang Abadi	-	-
		Homestay Abdul Ghafar	12	2 hari
		Penginapan Ina Jaya	-	-
10	PULAU TIGA BARAT	Penginapan Sarinah	-	-
		Homestay Hanafi	-	-
		Penginapan Fathur	-	-
11	SERASAN TIMUR	-	-	-
12	BUNGURAN SELATAN	Homestay Pak Masyur	-	-
13	BUNGURAN TENGAH	-		
14	BUNGURAN BATUBI	-		
15	SUAK MIDAI	-		
16	SELUAN	Penginapan Sentosa	-	-
17	PULAU PANJANG	Homestay Cik Yani	-	-
		Penginapan Anai	-	-

	TOTAL	17 KECAMATAN	17.632	2 Hari
--	-------	--------------	--------	--------

• **Lama Tinggal Wisatawan Nusantara**

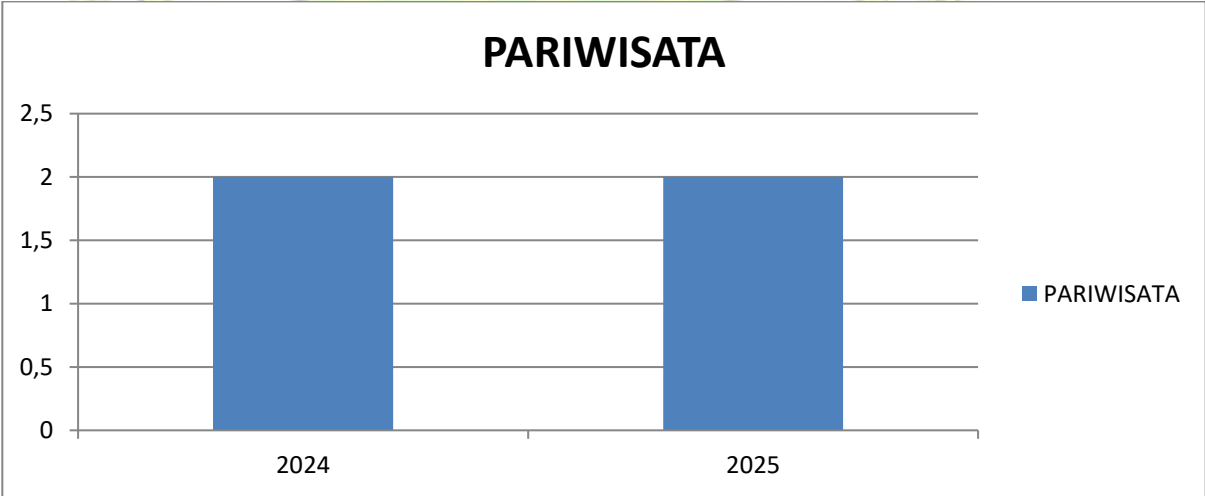
Pada indikator kinerja sasaran lama tinggal wisatawan nusantara tahun 2025 tidak tercapai dengan baik sesuai target yang telah direncanakan yaitu sebesar 100%. Perhitungan Jumlah wisatawan nusantara yang menginap serta rata-rata lama tinggal wisatawan dihitung berdasarkan akumulasi jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Natuna khususnya pada Hotel, Penginapan dan Home stay yang ada.

Tabel 3.5

Perbandingan Pengukuran Pencapaian Kinerja Sasaran Tahun 2024 - 2025

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun		Target Akhir RPJMD
			2024	2025	
3	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata	Lama tinggal wisatawan nusantara	4 hari	2 hari	4 hari

Grafik perbandingan Pengukuran Pencapaian Kinerja Sasaran Tahun 2024-2025



Pada indikator rata rata lama tinggal Wisatawan Nusantara selama tahun 2024 dan 2025 memiliki realisasi yang sama yaitu 2 hari. Hal ini terjadi mengingat tidak adanya penerbangan rutin setiap harinya yang melayani rute dari atau ke Natuna. Sehingga wisatawan harus menginap lebih lama di Natuna. Pada tahun 2023 capaian rata-rata tinggal wisatawan nusantara adalah 3 hari atau terealisasi sebesar 100%,

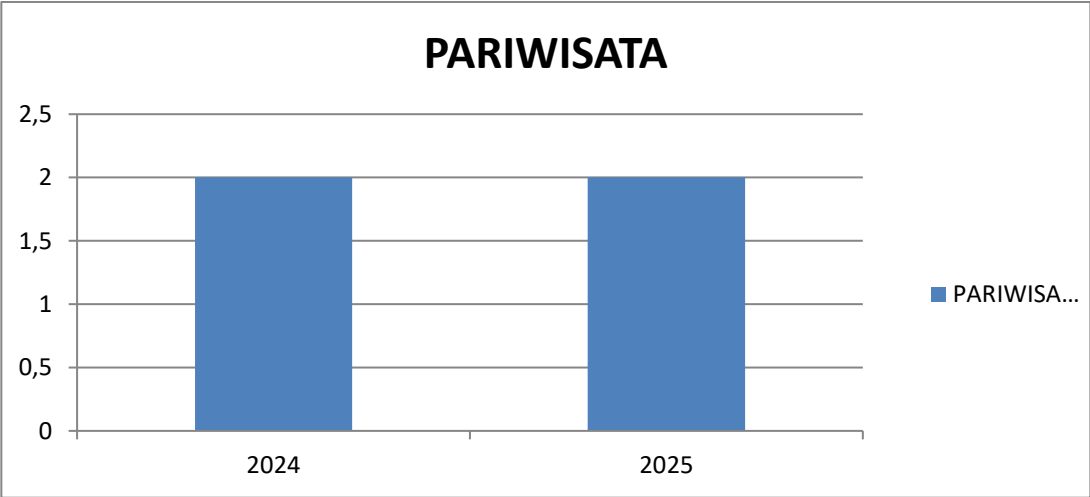
- Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara**

Perhitungan Jumlah wisatawan mancanegara yang menginap serta rata-rata lama tinggal wisatawan dihitung berdasarkan akumulasi jumlah kunjungan serta rata-rata lama menginap wisatawan mancanegara ke Hotel, Penginapan dan Home stay yang ada di wilayah Kabupaten Natuna, Capaian indikator lama wisatawan mancanegara yang menginap pada tahun 2025 terealisasi sebesar 2 hari atau tidak mencapai target yang direncanakan 4 hari. Realisasi ini tidak terlepas dari berbagai upaya promosi yang telah dilakukan oleh pihak Dinas Pariwisata dan Stake holder pendukung Pariwisata melalui berbagai media sosial dan media internasional untuk selalu aktif mempromosikan setiap sudut keindahan alam dan keberagaman budaya yang ada di Kabupaten Natuna, serta adanya pembinaan kepada organisasi pelaku industri wisata agar lebih melayani kepada wisatawan mancanegara yang datang ke Kabupaten Natuna sehingga lebih nyaman dan lebih betah untuk berkunjung lebih lama di Kabupaten Natuna.

Tabel 3.6
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2024-2025

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun		Target Akhir RPJMD
			2024	2025	
4	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata	Lama tinggal wisatawan Mancanegara	2 hari	2 hari	4 hari

Grafik perbandingan Pengukuran Pencapaian Kinerja Sasaran Tahun 2024-2025



Perhitungan Jumlah wisatawan mancanegara yang menginap serta rata-rata lama tinggal wisatawan dihitung berdasarkan akumulasi jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Hotel, Penginapan dan Home stay yang ada di Kabupaten Natuna. Tidak terjadi perbedaan dibandingkan dengan realisasi tahun 2024-2025 selama 2 hari atau terealisasi 50%.

3. Jumlah Kawasan Pariwisata yang Dikembangkan

Untuk detail capaian Indikator kinerja Jumlah Kawasan Pariwisata yang dikembangkan pada tahun 2025 diuraikan sebagai berikut.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KETERANGAN		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Meningkatnya Kawasan Pariwisata	Jumlah Kawasan Pariwisata yang Dikembangkan	1 Kawasan	0 Kawasan	0 Persen

Dari Tabel tersebut dapat kita lihat bahwa realisasi pada Indikator Kinerja utama jumlah kawasan pariwisata yang dikembangkan tidak tercapai dengan baik yang mana pada target awal tahun anggaran 2025 ditetapkan sebanyak 1 destinasi dan hingga masa berakhirnya tahun anggaran tidak

terrealisasi dikarenakan adanya efisiensi yang terjadi diseluruh Indonesia
Diharapkan di tahun-tahun berikutnya Pengembangan Kawasan Pariwisata
Kabupaten Natuna dapat ditingkatkan.

Tabel 3.5

NO	Data Destinasi	Lokasi	Skala Prioritas
1.	Geosite Gunung Ranai	Kecamatan Bunguran Timur	1
2.	Geosite Tanjung Datuk	Kecamatan Buguran Utara	2
3.	Geosite Pulau Senua	Kecamatan Bunguran Timur	2
4.	Geosite Tanjung Senubing	Kecamatan Bunguran Timur	2
5.	Geosite Batu Kasah	Kecamatan Bunguran Selatan	2
6.	Geosite Pulau Akar	Kecamatan Bunguran Selatan	2
7.	Geosite Pulau Setanau	Kecamatan Pulau Tiga	2

Permasalahan dan Solusi :

Permasalahan :

- Masih terbatasnya akses menuju destinasi tersebut dikarenakan jalan yang sempit dan menanjak
- Belum tersedianya posko keamanan dan keselamatan di objek wisata tersebut

Solusi :

- Melakukan pembangunan akses menuju destinasi wisata yang cukup sulit dijangkau
- Perlu adanya posko keamanan dan keselamatan di tiap – tiap objek wisata, mengingat objek wisata yang berada jauh dari pemukiman warga

Indikator kinerja sasaran Jumlah kawasan pariwisata yang dikembangkan tidak tercapai sesuai target yang telah direncanakan sejak awal dengan capaian 100%, ketidak berhasilan pencapaian target kinerja utama ini disebabkan karena adanya efisiensi yang terjadi di semua OPD yang ada di Kabupaten Natuna.

A bar chart titled "PARIWISATA" with a vertical y-axis and a horizontal x-axis. The y-axis has tick marks at 0, 0, 0, 1, 1, 1, and 1. The x-axis has a single tick mark labeled "2025". A single blue bar is present for the year 2025, reaching the first "1" mark on the y-axis. A legend on the right shows a blue square next to the label "PARIWISATA".

Tahun	PARIWISATA
2025	1

Grafik Pengukuran Pencapaian Kinerja Sasaran Tahun 2023

Mudah-mudahan ke depannya bidang Destinasi lebih mendapat dukungan dari semua stakeholder pariwisata dan warga Masyarakat Kabupaten Natuna, upaya lain yang dilaksanakan Dinas Pariwisata dengan melakukan berbagai Kegiatan yang dianggap potensial untuk mematangkan SDM pariwisata guna mendatangkan Wisatawan, selain itu juga diupayakan pemasaran melalui Promosi dengan media teknologi informasi yang dilakukan melalui media internet diantaranya Youtube, Facebook, twitter, Instagram, Tiktok serta media teknologi lainnya, hasil dari beberapa event yang dilaksanakan juga mempunyai peranan penting sehingga mampu meningkatkan jumlah pengunjung yang datang ke Kabupaten Natuna.

4. Persentase Produk Pariwisata yang Dipasarkan

Untuk detail capaian Indikator kinerja Persentase produk pariwisata yang dipasarkan pada tahun 2024 diuraikan sebagai berikut.

4. Persentase Produk Pariwisata yang Dipasarkan

Untuk detail capaian Indikator kinerja Persentase produk pariwisata yang dipasarkan pada tahun 2024 diuraikan sebagai berikut.

NO.	PRODUK WISATA	JUMLAH	PLATFORM MEDIA ELETRONIK / PROMOSI DIGITAL						JUMLAH	PLATFORM MEDIA CETAK / PAMERAN PARIWISATA										JUMLAH	TOTAL PROMOSI
			WEB	IG	FB	YOU TUBE	TIKTOK	TWITER		VIDEO PROMOSI	BROSUR	LEAFLET	PAMPL ET	BANNER	TRAVEL PATTERN	MAP TOURISM	BOOKLE T	NOTE BOOK/ PANDUAN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	18	
1	DAYA TARIK WISATA / DESTINASI	143	52	38	38	5	38	4	185	-	12	10	8	12	15	18	12	17	104	104	
2	PRODUK EKRAF	48	6	3	3	-	3	-	15	-	-	2	-	-	5	6	-	-	13	28	
3	RUMAH MAKAN'RESTOURANCAPÉ	84	6	1	1	-	1	-	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	9	
4	RESORT / HOTEL / PENGINAPAN	43	54	3	3	-	3	3	66	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	66	
5	PUSAT OLEH-OLEH/ PERBELANJAAN	10	-	3	3	-	3	3	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	12	
6	TEMPAT HIBURAN	51	7	-	-	-	-	-	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	7	
8	TRAVEL AGENT	10	5	-	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	5	
9	PAKET WISATA	2	2	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	2	
JUMLAH PER KATEGORI		391	122	48	48	5	48	20	301	0	12	12	8	12	20	24	12	17	117	233	

Dari Tabel data diatas dapat kita lihat bahwa realisasi pada Indikator Kinerja utama Persentase produk pariwisata yang dipasarkan dapat dicapai dengan baik yang mana pada target awal tahun anggaran ditetapkan sebanyak 30 persen dan hingga masa berakhirnya tahun anggaran terealisasi sebanyak 130 persen. Dimana produk wisata yang dipasarkan adalah Daya Tarik wisata/Destinas, Rumah makan, Restaurant, Resort, Hotel, Penginapan, Pusat oleh-oleh/ Perbelanjaan, Tempat Hiburan atau Café, Produk Ekraf, Travel Agent dan Paket wisata. Realisasi indikator kinerja utama tersebut tercapai sebesar 432%. Data tersebut diatas diperoleh dari Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna. Untuk detail promosi di media sosial pada indikator produk pariwisata yang dipasarkan dapat dilihat pada halaman lampiran.

Tabel 3.5

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi
Meningkatnya Pemasaran Pariwisata Daerah Melalui Teknologi Informasi	Persentase Produk Pariwisata yang Dipasarkan	30 Persen	60 Persen

Permasalahan dan Solusi :

Permasalahan :

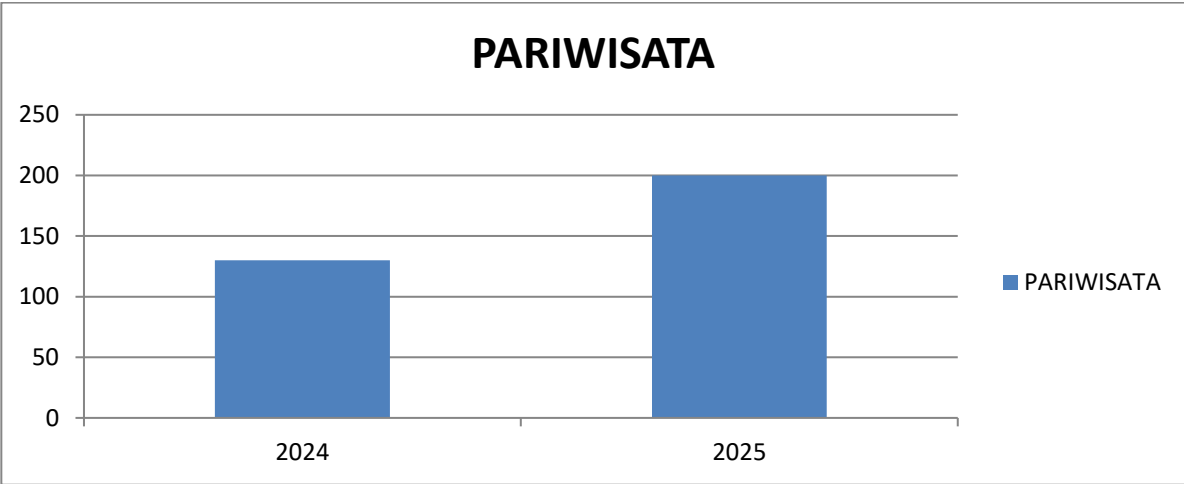
- Masih terbatasnya akses menuju beberapa destinasi tersebut dikarenakan jalan yang sempit dan belum bisa dilalui kendaraan.
- Belum tersedianya posko keamanan dan keselamatan di objek wisata

Solusi :

- Melakukan pembangunan akses menuju destinasi wisata yang cukup sulit dijangkau
- Perlu adanya posko keamanan dan keselamatan di tiap-tiap objek wisata, mengingat objek wisata yang berada jauh dari pemukiman warga

Indikator kinerja sasaran Persentase produk pariwisata yang dipasarkan telah tercapai sesuai target yang telah direncanakan sejak awal dengan capaian 200%, keberhasilan pencapaian target kinerja utama ini tidak terlepas dari dukungan semua stakeholder pariwisata dan warga Masyarakat

Kabupaten Natuna, upaya lain yang dilaksanakan Dinas Pariwisata dengan melakukan berbagai Kegiatan guna mempercepat pembangunan destinasi wisata unggulan yang ada di kabupaten Natuna.



Grafik Perbandingan Pencapaian Kinerja Sasaran Tahun 2023 dan 2024

keberhasilan pencapaian target kinerja utama ini tidak terlepas dari dukungan semua stakeholder pariwisata dan warga Masyarakat Kabupaten Natuna, upaya lain yang dilaksanakan Dinas Pariwisata dengan melakukan berbagai Kegiatan yang dianggap potensial untuk mematangkan SDM pariwisata guna mendatangkan Wisatawan, selain itu juga diupayakan pemasaran melalui Promosi dengan media teknologi informasi yang dilakukan melalui media internet diantaranya Youtube, Facebook, twitter, Instagram, Tiktok serta media teknologi lainnya, hasil dari beberapa event yang dilaksanakan juga mempunyai peranan penting sehingga mampu meningkatkan jumlah pengunjung yang datang ke Kabupaten Natuna.

3.3 Akuntabilitas Keuangan

Tabel 3.10

Tabel analisis keuangan dari IKU sektor Pariwisata

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1	Misi 2 : Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Tujuan : Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat yang Tinggi dan Berkelanjutan Sasaran: Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata Indikator : -Jumlah Kunjungan Wisata -Rata-rata Lama Tinggal Wisata Sasaran: Meningkatnya Pemasaran Pariwisata Daerah Melalui Teknologi Informasi Indikator: Persentase Produk Pariwisata yang Dipasarkan	425.018.209	2.055.189.350	47
2.	Misi 3 : Menciptakan Kawasan Perbatasan yang Aman, Strategis dan Eksotis Tujuan: Membantu Menjaga Kedaulatan NKRI di Wilayah Perbatasan Dengan Menjadikannya Sebagai Beranda Depan Dengan Sejuta Pesona yang Aman, Menawan, Strategis dan Eksotis Sasaran: Meningkatnya Kawasan Pariwisata Indikator : Jumlah Kawasan Pariwisata yang Dikembangkan	1.414.191.450	1.884.389.462	59
Belanja IKU		1.839.209.659	3.939.578.812	52

Pada bagian ini diuraikan tentang kondisi pelaksanaan anggaran belanja Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna. Pencapaian sasaran yang telah ditargetkan Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna Tahun 2025 tidak terlepas dari adanya dukungan dana yang telah dianggarkan dalam APBD Kabupaten Natuna yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2020 tentang APBD Kabupaten Natuna. Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna dalam Tahun 2025 berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 12 Tahun 2018 tentang Penjabaran APBD Kabupaten Natuna Tahun 2025 menetapkan alokasi anggaran Bidang Kepariwisata pada APBD sebesar **Rp.8.085.589.000,-** (Delapan Milyar Delapan Puluh Lima Juta Lima Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Rupiah). Dengan adanya Efisiensi pemerintah daerah mengurangi anggaran yang mendesak dan dilakukan perubahan APBD dimana anggaran Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna tahun 2025 mengalami perubahan atau pergeseran menjadi sebesar **Rp. 6.993.246.190,-** (Eman Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Tiga Juta Dua Ratus Empat Puluh Enam Ribu Seratus Sembilan Puluh Rupiah) yang terdiri dari Belanja Operasi sebesar **Rp.5.863.611.490,-** (Lima Milyar Delapan ratus Enam Puluh Tiga Juta Enam Ratus Sebelas Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Rupiah) dan Belanja Modal **Rp.1.129.634.700,-** (Satu Milyar Setratus Dua Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Rupiah) dan sisa anggaran sebesar **213.269.926** (Dua Ratus Tiga Belas Juta Dua Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Sembilan Ratus Dua Puluh Enam Rupiah) Semua tertuang dalam DPA dan DPPA Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna Tahun Anggaran 2025.

Efisiensi anggaran Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna tahun 2024 sebesar 0,45%. Persentase ini diperoleh dari perbandingan antara anggaran yang mendukung IKU dengan belanja langsung. Sehingga didapatkan hasil inefisiensi anggaran sebesar 99,55%. Dari angka efisiensi anggaran sebesar 0,45% dapat disimpulkan bahwa Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna perlu upaya lebih lanjut untuk menurunkan angka inefisiensi anggaran agar alokasi belanja langsung dapat lebih banyak lagi mendukung indikator kinerja utama (IKU).

Sebagai bagian dari akuntabilitas keuangan, dibawah ini disajikan Rekapitulasi Alokasi dan Realisasi Penyerapan Anggaran guna mencapai 4 tujuan 4 sasaran dan 4 program sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna tahun 2025. Pada halaman berikut dilampirkan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pariwisata Tahun 2025 dan Realisasi Anggaran Dinas Pariwisata tahun 2025.





PEMERINTAHAN KAB. NATUNA
REKAPITULASI BELANJA MENURUT URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH, ORGANISASI, PROGRAM, KEGIATAN
BESERTA HASIL DAN SUB KEGIATAN BESERTA KELUARAN
TAHUN ANGGARAN 2025



Kode	Uraian Urusan, Organisasi, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Kelompok Belanja							
		Operasi		Modal		Tak Terduga		Transfer	
		Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN	5.953.611.490,00	5.650.341.564,00	1.129.634.700,00	1.129.634.700,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.26	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARAWISATA	5.953.611.490,00	5.650.341.564,00	1.129.634.700,00	1.129.634.700,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.26.0.00.0.00.22.0000	Dinas Pariwisata	5.953.611.490,00	5.650.341.564,00	1.129.634.700,00	1.129.634.700,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.26.0.00.0.00.22.0000	3.26.01 PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	5.198.777.291,00	5.027.271.772,00	45.900.000,00	45.900.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.26.0.00.0.00.22.0000	3.26.01.2.01 Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	3.277.000,00	2.760.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.26.0.00.0.00.22.0000	3.26.01.2.01.0005 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Rencana Realisasi Kinerja SKPD	3.277.000,00	2.760.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.26.0.00.0.00.22.0000	3.26.01.2.02 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.367.278.172,00	4.328.278.291,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.26.0.00.0.00.22.0000	3.26.01.2.02.0001 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	4.367.278.172,00	4.328.278.291,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.26.0.00.0.00.22.0000	3.26.01.2.06 Administrasi Umum Perangkat Daerah	304.155.550,00	232.857.655,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.26.0.00.0.00.22.0000	3.26.01.2.06.0001 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	4.000.000,00	2.300.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.26.0.00.0.00.22.0000	3.26.01.2.06.0002 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	24.378.150,00	23.703.650,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.26.0.00.0.00.22.0000	3.26.01.2.06.0003 Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	71.460.000,00	66.863.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.26.0.00.0.00.22.0000	3.26.01.2.06.0005 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	29.322.000,00	28.522.600,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.26.0.00.0.00.22.0000	3.26.01.2.06.0009 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	174.270.400,00	111.478.405,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.26.0.00.0.00.22.0000	3.26.01.2.06.0010 Penatausahaan Asep Dinamis pada SKPD	725.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.26.0.00.0.00.22.0000	3.26.01.2.07 Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	0,00	0,00	45.900.000,00	45.900.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.26.0.00.0.00.22.0000	3.26.01.2.07.0005 Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	0,00	0,00	45.900.000,00	45.900.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.26.0.00.0.00.22.0000	3.26.01.2.08 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	447.555.569,00	393.575.948,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.26.0.00.0.00.22.0000	3.26.01.2.08.0001 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.200.000,00	3.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.26.0.00.0.00.22.0000	3.26.01.2.08.0002 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	42.294.915,00	19.245.590,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.26.0.00.0.00.22.0000	3.26.01.2.08.0004 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	400.060.654,00	371.330.358,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.26.0.00.0.00.22.0000	3.26.01.2.09 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	76.511.000,00	69.789.878,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.26.0.00.0.00.22.0000	3.26.01.2.09.0002 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	66.851.000,00	60.249.878,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.26.0.00.0.00.22.0000	3.26.01.2.09.0011 Pemeliharaan/Rehabilitasi Senana dan Prasana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	9.660.000,00	9.540.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.26.0.00.0.00.22.0000	3.26.02 PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARAWISATA	485.677.709,00	458.633.139,00	1.063.734.700,00	1.063.734.700,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.26.0.00.0.00.22.0000	3.26.02.2.01 Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	209.960.959,00	204.090.959,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.26.0.00.0.00.22.0000	3.26.02.2.01.0005 Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Senana dan Prasana dalam Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	2.475.085,00	305.065,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.26.0.00.0.00.22.0000	3.26.02.2.01.0009 Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	207.485.874,00	203.785.874,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.26.0.00.0.00.22.0000	3.26.02.2.03 Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	275.916.750,00	254.542.180,00	1.063.734.700,00	1.063.734.700,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.26.0.00.0.00.22.0000	3.26.02.2.03.0003 Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	228.809.750,00	228.809.750,00	1.063.734.700,00	1.063.734.700,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.26.0.00.0.00.22.0000	3.26.02.2.03.0005 Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	47.107.000,00	25.732.430,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.26.0.00.0.00.22.0000	3.26.03 PROGRAM PEMASARAN PARAWISATA	89.277.240,00	74.759.403,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.26.0.00.0.00.22.0000	3.26.03.2.01 Pemassaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	89.277.240,00	74.759.403,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.26.0.00.0.00.22.0000	3.26.03.2.01.0003 Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	45.424.490,00	41.183.403,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Kode			Uraian Urusan, Organisasi, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Kelompok Belanja							
				Operasi		Modal		Tak Terduga		Transfer	
				Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
1			2	3	4	5	6	7	8	9	10
3.25	3.25.0.00.0.00.22.0000	3.25.03.2.01.0005	Facilitasi Kegiatan Pemantauan Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	43.852.750,00	33.576.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.25	3.25.0.00.0.00.22.0000	3.25.05	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	89.679.250,00	88.677.250,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.25	3.25.0.00.0.00.22.0000	3.25.05.2.01	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	88.279.250,00	88.277.250,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.25	3.25.0.00.0.00.22.0000	3.25.05.2.01.0005	Facilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	79.973.000,00	79.971.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.25	3.25.0.00.0.00.22.0000	3.25.05.2.01.0009	Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	8.306.250,00	8.306.250,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.25	3.25.0.00.0.00.22.0000	3.25.05.2.02	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	1.400.000,00	1.400.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.25	3.25.0.00.0.00.22.0000	3.25.05.2.02.0001	Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	1.400.000,00	1.400.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
			Jumlah	5.063.611.480,00	5.650.341.564,00	1.129.634.700,00	1.129.634.700,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Ranai, 31Desember 2025

KEPAJ A DINAS PARIWISATA
KABUPATEN NATUNA



MARDINANSYAH, SE.Msi
NIP.196612091993031017



3.4 PRESTASI DAN PENGHARGAAN

Penghargaan atas prestasi yang telah diupayakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna pada tahun 2025 :

No	Prestasi / Penghargaan
1.	Juara III Lomba Inovasi Daerah Tahun 2025 Hashtag Song Gi Natuna
2.	Juara II Manajemen Kearsipan





BAB IV PENUTUP

Untuk mencapai Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Natuna yang didukung oleh semua OPD, maka Dinas Pariwisata menetapkan 4 sasaran strategis dan 4 Indikator Kinerja Utama, dari 4 sasaran strategis tersebut sudah terlaksana secara maksimal, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Sasaran strategis rata-rata lama tinggal wisatawan memperoleh capaian kinerja 50%, sedangkan Sasaran strategis jumlah kunjungan wisatawan memperoleh capaian kinerja 71,18% (sangat baik)
- Untuk sasaran strategis Jumlah kawasan pariwisata yang dikembangkan memperoleh capaian 0%, dan sasaran strategis persentase produk pariwisata yang dipasarkan memperoleh capaian kinerja 200%.

Dari 4 Indikator Kinerja Utama yang sudah ditetapkan tersebut ada 1 indikator yang melebihi target dalam RPJMD Kabupaten Natuna Tahun 2021-2026, yaitu indikator persentase Produk pariwisata yang di pasarkan , sedangkan indikator kinerja yang lain mencapai kurang mencapai target.

Adapun strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan capaian sasaran strategis adalah dengan melakukan hal-hal diantaranya :

1. Lebih meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program dan kegiatan dalam upaya untuk mencapai Visi dan Misi Kepala Daerah sebagai wujud pelaksanaan Renstra yang juga untuk mencapai Visi dan Misi Kabupaten Natuna 2021-2026;
2. Untuk kedepannya pelaksanaan program kegiatan harus mengacu pada Renstra yang telah ditetapkan untuk pencapaian program pembangunan yang terarah dan terencana;
3. Adanya dukungan anggaran serta peran serta Masyarakat dan Stakeholder lainnya sehingga indikator yang hendak dicapai dalam rangka mendukung visi dan misi yang tertuang di RPJMD Kabupaten Natuna serta Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna bisa tercapai.

Semoga dengan tersajinya Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna Tahun 2025 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kinerja Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna, dan juga Kepala Daerah dan pihak yang berkepentingan lainnya sebagai sumber informasi secara transparan, sehingga dapat memberikan umpan balik (*feed back*) dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja Dinas Pariwisata di masa yang akan datang.

Ranai, 12 Januari 2026

**Pit.KEPALA DINAS PARIWISATA
KABUPATEN NATUNA**



MOESTOFA ALBAKRY, SE.MAP
NIP.19731030 200012 1 003



LAMPIRAN

Inovasi #SongGiNatuna Raih Juara 3 Pada Lomba Inovasi Daerah Tahun 2025





pariwisata_natuna • Follow
Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna

pariwisata_natuna Edited • 3w
Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna raih peringkat 2 dalam manajemen kearsipan daerah tahun 2025 dengan katogeri Baik (B).

Kegiatan ini dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Natuna pada hari senin, 15 Desember 2025.

Penghargaan diserahkan langsung oleh Bupati Natuna, Cen Sui Lan kepada Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna Wan Abdul Halim, S. Sos @halimwan4. Sedangkan penilaian berdasarkan hasil Audit Kearsipan Internal (ASKI) dan Lembaga Kearsipan Daerah (LKD).

Saat ini arsip sudah mulai beralih kesistem digital, dimana bertujuan untuk memudahkan pencarian arsip

68 1

December 15, 2025

Log in to like or comment.

